

 RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN	PEMANTAUAN KUALITAS AIR BERSIH		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman 1/1
PROSEDUR TETAP INSTALASI SANITASI	Tanggal Terbit 25 Maret 2018	 Ditetapkan oleh: Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan <u>Dr. H. SUTARMAN, MM</u> NIP. 19740227 200212 1 004	
Pengertian Tujuan Kebijakan Prosedur Unit Terkait	Kegiatan dalam rangka memantau kualitas penyediaan air bersih yang digunakan oleh rumah sakit didalam hal kualitas dan kuantitas. Terantau dan terlindungi secara terus - menerus terhadap penyediaan air bersih agar tetap aman dan mencegah penurunan kualitas dan penggunaan air yang dapat mengganggu/membahayakan kesehatan. 1. Instalasi sanitasi bertanggung jawab untuk deteksi dini terhadap kualitas air bersih. 2. Instalasi sanitasi bertanggung jawab terhadap pengambilan dan pengiriman sampel untuk uji petik ke BBTCL & PPM Padang. 3. IPLRS bertanggung jawab terhadap kuantitas air bersih. 4. Biaya pemeriksaan dibebankan pad anggaran RS. 1. Pengambilan sampel untuk deteksi dini dilakukan dilaboratorium sanitasi stiap sebulan sekali untuk parameter warna, bau, Fe, Kesadahan, pH. 2. Pengambilan & pengiriman sampel untuk uji petik yang dikirim ke BBTCL & PPM Padang untuk pemeriksaan bakteriologi setiap 3 bulan sekali, fisika kimia setiap 6 bulan sekali. 3. Hasil pemeriksaan akan di analisa sesuai dengan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. 1. IPLRS.		



RSUD Dr. M. ZEIN
PAINAN

PEMANTAUAN KUALITAS AIR BERSIH

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman
1/1

PROSEDUR TETAP INSTALASI SANITASI

Tanggal Terbit
25 Maret 2018

Ditetapkan oleh:
Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan

Dr. H. SUTARMAN, MM
NIP. 19740227 200212 1 004

Pengertian

Kegiatan dalam rangka memantau kualitas penyediaan air bersih yang digunakan oleh rumah sakit didalam hal kualitas dan kuantitas.

Tujuan

Terpantau dan terlindungi secara terus - menerus terhadap penyediaan air bersih agar tetap aman dan mencegah penurunan kualitas dan penggunaan air yang dapat mengganggu/membahayakan kesehatan.

Kebijakan

1. Instalasi sanitasi bertanggung jawab untuk deteksi dini terhadap kualitas air bersih.
2. Instalasi sanitasi bertanggung jawab terhadap pengambilan dan pengiriman sampel untuk uji petik ke BBTKL & PPM Padang.
3. IPLRS bertanggung jawab terhadap kuantitas air bersih.
4. Biaya pemeriksaan dibebankan pad anggaran RS.

Prosedur

1. Pengambilan sampel untuk deteksi dini dilakukan dilaboratorium sanitasi stiap sebulan sekali untuk parameter warna, bau, Fe, Kesadahan, pH.
2. Pengambilan & pengiriman sampel untuk uji petik yang dikirim ke BBTKL & PPM Padang untuk pemeriksaan bakteriologi setiap 3 bulan sekali, fisika kimia setiap 6 bulan sekali.
3. Hasil pemeriksaan akan di analisa sesuai dengan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Unit Terkait

1. IPLRS.